

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Jasa Raharja adalah salah satu perusahaan asuransi yang terkenal di Indonesia, lebih tepatnya di bidang asuransi kecelakaan kendaraan penumpang alat angkutan umum dan asuransi tanggung jawab menurut hukum terhadap pihak ketiga. Bergerak di bidang asuransi tentu saja akan menghadapi suatu risiko yang biasa terjadi di peransuransian, yaitu Risiko murni yang mengarah kepada kerugian, Risiko Spekulatif yang memungkinkan bisa terjadi apa saja, Risiko khusus yang sifatnya pribadi, dan Risiko Fundamental yang berada diluar kendali manusia dan berakibat pada banyak orang.

Risiko tidak dapat dihindari dan ada pada setiap aktivitas organisasi publik maupun swasta. Risiko mengacu pada ketidakpastian suatu peristiwa dan hasil di masa depan. Risiko didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat menciptakan rintangan dalam pencapaian tujuan organisasi, karena faktor internal dan eksternal, tergantung dari tipe risiko yang ada dalam situasi tertentu (Kanchu dan Kumar, 2013). Perusahaan menyadari bahwa risiko adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses organisasi, oleh karena itu Manajemen Risiko bukanlah sesuatu yang terpisahkan dari kegiatan utama organisasi ataupun proses lain organisasi. Manajemen Risiko menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen, dalam memastikan tercapainya sasaran organisasi. Garda terdepan yang mengurus pengelolaan

resiko disebut *Risk Taking Unit* (RTU), Direktur dan pimpinan unit kerja di setiap tingkatan organisasi merupakan penanggungjawab RTU.

Dengan menerapkan manajemen risiko, perusahaan akan mendapatkan nilai lebih dalam bisnis perusahaan. Perusahaan yang berhasil menerapkan manajemen risiko yang efektif memiliki keunggulan kompetitif jangka panjang yang dapat menjaga stakeholders mendapatkan hak mereka masing-masing, karena sistem manajemen risiko yang didesain dengan baik akan memastikan bahwa seluruh aktivitas yang mengandung risiko dievaluasi dengan hati-hati oleh manajer dan pekerja yang bertanggungjawab (Nocco dan Stulz, 2006). Menurut Susilo dan Kaho (2010), dengan menerapkan manajemen risiko akan lebih baik dalam mengendalikan risiko, perusahaan dapat lebih mengeksplorasi dan mengeksploitasi peluang yang ada, memperbaiki hubungan dengan pemangku kepentingan, dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan juga melindungi direksi dan pejabat lainnya dalam mengelola perusahaan. Dapat dikatakan, bahwa penerapan manajemen risiko dapat membantu perusahaan merancang strategi untuk meraih tujuan perusahaan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh stakeholder, dan melindungi kebijakan serta sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sehingga penerapan manajemen risiko dapat menciptakan dampak positif terhadap corporate governance, jika penerapannya sesuai dengan prinsip dan prosedur manajemen risiko.

Proses Manajemen Risiko diawali dengan adanya suatu proses untuk membentuk kesadaran pada setiap jenjang organisasi. Oleh karena itu perlu ditetapkan suatu pola untuk pengelolaan risiko, agar risiko tidak menyebabkan

kerugian bagi Perusahaan atau bahkan kalau memungkinkan dapat dikelola menjadi suatu peluang yang dapat meningkatkan keuntungan bagi Perusahaan. Hal ini sangat diperlukan agar badan usaha tersebut dapat menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, terutama terkait dalam menegakkan suatu praktik bisnis yang sehat dan dapat memberikan kesan baik dan nilai tambah yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan atau *stakeholders*.

1.2 Rumusan Masalah

- 2.a Bagaimana Prinsip dan Kerangka Manajemen Risiko di PT Jasa Raharja?
- 2.b Bagaimanakah Proses Manajemen Resiko di PT Jasa Raharja?
- 2.c Bagaimanakah proses Asesmen dan Perlakuan Resiko dalam Manajemen Resiko di PT Jasa Raharja?
- 2.d Bagaimana Mekanisme Monitor dan tinjau Ulang Manajemen Resiko di PT Jasa Raharja?

1.3 Maksud Praktik Kerja Lapangan

- 3.a Memberikan pengalaman dan pengetahuan langsung terhadap penerapan teori-teori yang selama ini dipelajari, khususnya mengenai manajemen resiko
- 3.b Memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa, dalam hal ini di perusahaan asuransi
- 3.c Memberikan gambaran kepada mahasiswa akan profesi yang akan dihadapi langsung di masa mendatang

1.4 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

- 4.a Untuk mengetahui apa saja Prinsip dan Kerangka Manajemen Risiko di PT Jasa Raharja Perwakilan Purwokerto
- 4.b Untuk mengetahui bagaimana Proses Manajemen Resiko di PT Jasa Raharja
- 4.c Untuk mengetahui proses mengenai Asesmen Risiko dan Perlakuan Risiko dalam Manajemen Risiko di PT Jasa Raharja Perwakilan Purwokerto
- 4.d Untuk mengetahui Mekanisme Monitor dan tinjau Ulang Manajemen Resiko di PT Jasa Raharja Perwakilan Purwokerto

1.5 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

- 5.a Agar mahasiswa mengetahui apa saja Prinsip dan Kerangka Manajemen Risiko di PT Jasa Raharja Perwakilan Purwokerto
- 5.b Agar mahasiswa mengetahui bagaimana Proses Manajemen Resiko di PT Jasa Raharja
- 5.c Agar mahasiswa mengetahui proses mengenai Asesmen Risiko dan Perlakuan Risiko dalam Manajemen Risiko di PT Jasa Raharja Perwakilan Purwokerto
- 5.d Agar mahasiswa mengetahui Mekanisme Monitor dan tinjau Ulang Manajemen Resiko di PT Jasa Raharja Perwakilan Purwokerto

1.6 Pembatasan Masalah

Materi yang khusus akan dibahas dalam laporan ini adalah tentang proses manajemen resiko yang ada di PT Jasa Raharja, laporan ini juga mencakup tentang Prinsip Manajemen Risiko dan Kerangka Kerjanya, serta Penilaian resiko dan Perlakuan resiko yang akan dilakukan terhadap ketidakpastian yang dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

1.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang saya gunakan dalam menyusun laporan ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung atau bisa disebut juga observasi. Selain itu, saya juga terkadang melakukan wawancara terhadap para karyawan atau pegawai di perusahaan tempat saya melakukan PKL tersebut. Laporan ini penulis susun menggunakan metode Deskriptif .

1.8 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tabel 1.8.1 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan		Bulan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pencarian dan pengurusan perijinan tempat pkl	■									
2	Pengajuan Judul		■	■							
3	Pencarian data				■	■	■	■	■		
4	Penyusunan laporan									■	■
5	Proses pembimbingan									■	■

Sumber: Penulis

